

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Minta Retribusi Penghuni Rusun Kembali Ditangguhkan

Gambir, Warta Kota

Ketua Komisi D DPRD Provinsi DKI Jakarta Ida Mahmudah meminta Pemprov DKI Jakarta untuk mempertimbangkan kembali penerapan Peraturan Daerah (Perda) tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang telah disahkan pada Rabu (6/12/2023) lalu.

Soalnya masih banyak penghuni rumah susun (rusun) di Jakarta yang belum mengalami pemulihan pasca pandemi Covid-19.

"Kalau ingin mencabut retribusi rusun, tolong dilihat kembali, dipertimbangkan kembali, apakah warga kita yang tinggal di sana sudah siap untuk bayar," kata Ida berdasarkan keterangannya

pada Senin (11/12/2023).

Ida bercerita soal tagihan retribusi mendadak warga dipanggil oleh pengelola Rusun. Mulai tanggal 1 Desember 2023, mereka diminta harus membayar tarif retribusi Rusun.

"Nah ini retribusi tiba-tiba diputuskan, tanggal 1 (Desember) kemarin mereka dipanggil, rakyat kita masih butuh sentuhan dari APBD," imbuh perempuan dari PDI Perjuangan ini.

Pemprov DKI Jakarta sejak pandemi Covid-19 pada 2020 lalu memang telah memberikan keringanan kepada warga penghuni Rusun dengan menggratiskan biaya retribusi.

Hal ini mengacu pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 61 Tahun

2020 tentang Pemberian Keringanan Retribusi Daerah dan/atau Penghapusan Sanksi Administrasi kepada Wajib Retribusi yang Terdampak Bencana Nasional Covid-19.

Sementara itu Ketua Fraksi Golkar DPRD DKI Jakarta Basri Baco sudah meminta agar Raperda tersebut tak perlu buru-buru disahkan.

Dia mengingatkan agar Raperda tersebut ditinjau kembali terutama agar aspek keadilan dan kesetaraan terjamin sebelum benar-benar disahkan menjadi aturan daerah.

"Sebelum benar-benar diterapkan tolong dipikirkan kembali dicek kembali hal-hal tersebut sudah bisa kita jamin atau tidak keberadaannya," ujar Baco. **(faf)**